

## Edukasi Kepatuhan Bayar Pajak Kendaraan Bermotor melalui Aplikasi Sapawarga

Wahyu Nurul Hidayati<sup>a,1</sup>, Aris Sanulika<sup>b,2</sup> Wiwit Irawati<sup>c,3</sup>

<sup>123</sup> Prodi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>[dosen01104@unpam.ac.id](mailto:dosen01104@unpam.ac.id) ; <sup>2</sup>[dosen01236@unpam.ac.id](mailto:dosen01236@unpam.ac.id) ; <sup>3</sup>[wiwitira@unpam.ac.id](mailto:wiwitira@unpam.ac.id)

---

### Abstrak

Salah satu komponen penting dalam struktur pajak yang memberikan pemasukan bagi negara adalah kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, keahlian perpajakan, dan faktor lainnya dapat berdampak pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Bagi penduduk Desa Caringin Kab. Bogor, pembayaran pajak kendaraan secara online menggunakan aplikasi Sapawarga menjadi pilihan yang lebih sederhana dan efektif. Namun, sebagian besar penduduk setempat belum memanfaatkan aplikasi tersebut karena kurangnya pengetahuan dan minimnya sosialisasi. Metode pelaksanaan yang digunakan berupa seminar yang dilakukan secara tatap muka dan diskusi mengenai kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil dari sosialisasi ini masyarakat merasa sadar dengan adanya aplikasi Sapawarga Jabar untuk memudahkan pembayaran pajak khususnya pajak kendaraan bermotor.

**Kata Kunci :** Edukasi, Kepatuhan, Pajak Kendaraan Bermotor, Aplikasi Sapawarga

---

### Abstract

*One important component in the tax structure that provides income for the state is motor vehicle tax compliance. Tax sanctions, taxpayer awareness, tax expertise, and other factors can have an impact on motor vehicle tax compliance, for residents of Caringin Village, Kab. Bogor, paying vehicle tax online using the Sapawarga application is a simpler and more effective option. However, most local residents have not utilized the application due to a lack of knowledge and minimal outreach. The implementation method used is an outreach method in the form of face-to-face seminars and discussions regarding compliance with paying motor vehicle tax. The expected result of this socialization is that the target can be educated and increase compliance in paying motor vehicle taxes.*

*Keywords: Education, Compliance, Motor Vehicle Tax, Sapawarga Application*

\* Corresponding author's e-mail : [dosen01104@unpam.ac.id](mailto:dosen01104@unpam.ac.id)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

## PENDAHULUAN

Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor, dan pajak kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya (Fariidah et al., 2025).

Pembayaran pajak kendaraan bermotor semakin penting sebagai sarana untuk meningkatkan anggaran daerah dan menjaga keselamatan lalu lintas. Melalui berbagai saluran, termasuk aplikasi online, pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan kesederhanaan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu contoh aplikasi yang dibangun adalah Sapawarga, yang memungkinkan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online untuk desa-desa di Jawa Barat. Mengingat populasi desa Caringin yang jarang dan jarak yang cukup jauh dari kantor pusat pemerintahan, aplikasi Sapawarga dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi proses pembayaran pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, tujuan dari jurnal ini adalah mengedukasi dan meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan

bermotor. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kecepatan dan kesederhanaan prosedur pembayaran pajak adalah dengan membayar pajak kendaraan bermotor Anda secara online.

Penduduk desa Caringin dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka secara online dengan biaya yang terjangkau dan dari lokasi mana saja dengan menggunakan aplikasi Sapawarga. Untuk membantu mereka mengelola dan melacak pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan lebih baik, aplikasi Sapawarga juga memungkinkan penduduk desa Caringin untuk memeriksa status pembayaran mereka secara online. Ada beberapa kesulitan yang dihadapi selama proses sosialisasi aplikasi Sapawarga di desa Caringin. Menerapkan aplikasi Sapawarga di tempat dengan populasi yang sedikit dan konektivitas internet yang tidak merata adalah salah satu rintangan terbesar. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana cara mendorong penduduk desa Caringin untuk menggunakan aplikasi Sapawarga dan bagaimana cara memodifikasinya agar sesuai dengan selera dan keinginan mereka.

Dengan adanya literasi perpajakan yang memadai dan sistem pembayaran digital yang terintegrasi, diharapkan terjadi peningkatan

dalam kendaraan dan kepatuhan wajib pajak, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor (Mustar et al., 2025). Tujuan dari program ini adalah untuk menilai seberapa baik warga Desa Caringin dapat mensosialisasikan petunjuk yang berguna untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online melalui aplikasi Sapawarga. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kemudahan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor di Desa Caringin serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Sapawarga untuk melakukan pembayaran secara online. Menurut Susilawati (2021:47) memaparkan bahwa: Kontribusi pajak kendaraan bermotor juga berpengaruh baik terhadap pendapatan asli daerah, kontribusi terbesar pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yaitu pada tahun 2018 sebesar 38,12%. Sedangkan kontribusi pajak kendaraan bermotor terkecil terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 32,89%. Dengan demikian rata-rata kontribusi pajak kendaraan bermotor sebesar 35,48%. Sosialisasi terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan pemerintah Jawa Barat dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Barat

meningkat sebanyak 128 juta dari pajak kendaraan, baik itu roda empat maupun roda dua (Bapenda Jabar 2022). Semakin meningkat pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan akan menumbuhkan perilaku patuh, sehingga wajib pajak akan berusaha menjalankan kewajibannya untuk terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam peraturan perpajakan (Atika Mawadah, n.d.)

### **PROSEDUR**

Tempat pelaksanaan: Jl. Kp. Bunder RT 05/02 Desa Caringin, Kec. Caringin Kab. Bogor Depok pada hari Minggu, 06 Oktober 2024 pukul 09.00 s/d 14.00 wib. Kegiatan dilaksanakan dengan metode seminar. Pada tahap hasil kami melakukan analisis atas jawaban soal kuis yang diberikan kepada warga pada saat kegiatan berlangsung. Kami juga berharap dengan adanya tambahan wawasan mengenai perpajakan dari kegiatan ini, pelajar dapat menjadi calon wajib pajak yang taat dan patuh dalam membayar pajak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan awal yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu menggali pengetahuan peserta tentang perpajakan. Dalam kegiatan ini banyak peserta yang belum memahami tentang apa itu pajak dan manfaat pajak bagi

kemajuan sebuah negara. Selama dilakukan tahap penggalian pengetahuan mengenai perpajakan ini banyak peserta yang beranggapan kurang baik mengenai pajak. Bagi mereka pajak merupakan sebuah pungutan yang dapat memberatkan rakyat dan menjadi beban bagi rakyat pada umumnya. Banyak para peserta yang tidak mengetahui tentang banyak manfaat yang didapat oleh pajak



Gambar 1

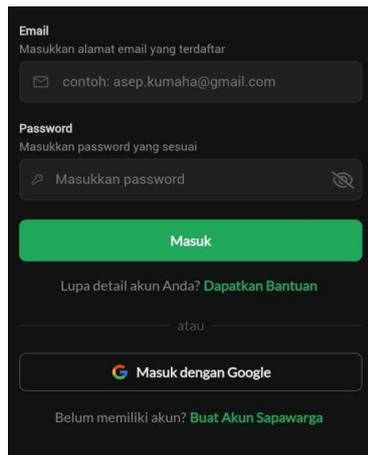
#### Sesi Pemaparan materi

Setelah dilakukan penggalian pengetahuan peserta mengenai perpajakan maka tahap selanjutnya yaitu pemaparan materi kepada peserta tentang perpajakan. Dalam materi tersebut dipaparkan mengenai pentingnya Aplikasi Sapawarga dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online, meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi pajak.

Aplikasi Sapawarga dapat digunakan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online dengan cara sebagai berikut:

1. Unduh dan Instal Aplikasi Sapawarga Langkah pertama adalah mengunduh aplikasi Sapawarga. Aplikasi ini tersedia di Play Store untuk pengguna Android dan App Store untuk pengguna iOS. Cari aplikasi dengan nama Sapawarga, kemudian unduh dan instal di perangkat Anda. Pastikan smartphone memiliki ruang penyimpanan yang cukup agar aplikasi bisa terpasang dengan baik.
2. Daftar atau Buat Akun di Sapawarga Setelah aplikasi terpasang, buka aplikasi dan lakukan pendaftaran. Proses pendaftaran cukup sederhana. Isi data diri sesuai permintaan, buat password, dan konfirmasi pendaftaran melalui email. Setelah pendaftaran selesai, Anda akan langsung masuk ke halaman utama aplikasi.

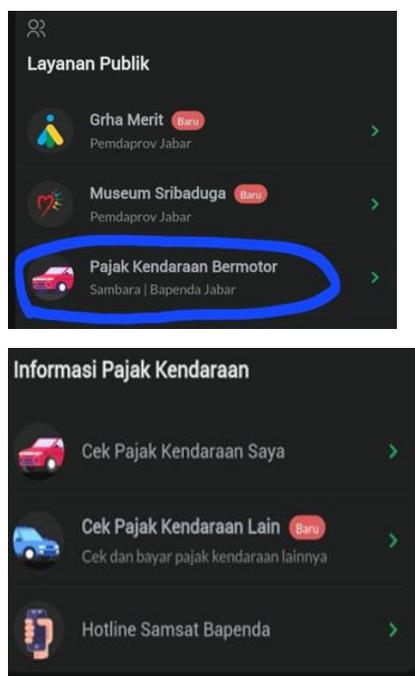




Gambar 2. Pembuatan Akun

### 3. Cek Kendaraan dan Tagihan Pajak

Setelah berhasil login menggunakan email dan password, aplikasi akan menampilkan informasi kendaraan yang terdaftar berdasarkan data NIK atau nomor KTP Anda. Di sini, Anda bisa melihat daftar kendaraan yang Anda miliki dan tagihan pajak yang harus dibayarkan

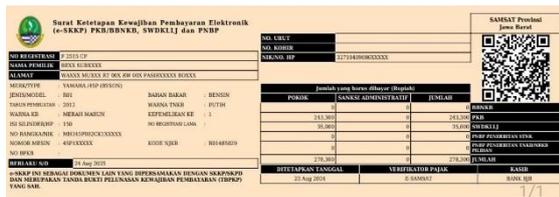


Gambar 3. Cek kendaraan dan Tagihan Pajak

1. Klik atau Tekan Bayar Sekarang  
Jika tagihan pajak sudah muncul, klik atau tekan tombol Bayar Sekarang untuk melanjutkan proses pembayaran. Sistem akan menampilkan rincian tagihan pajak, termasuk besaran denda jika ada keterlambatan pembayaran.
2. Periksa Tagihan dengan Teliti  
Sebelum melakukan pembayaran, pastikan untuk memeriksa rincian tagihan dengan teliti. Cocokkan informasi kendaraan, jumlah pajak, dan denda (jika ada) yang tertera. Pastikan semuanya sesuai dengan data kendaraan Anda.
3. Pilih Metode Pembayaran  
Aplikasi Sapawarga menawarkan beberapa pilihan metode pembayaran. Anda bisa memilih untuk mendapatkan Kode Bayar yang dapat digunakan di aplikasi Tokopedia, menggunakan kode QRIS, atau membayar melalui virtual account Bank BJB. Jika Anda ingin pembayaran yang praktis, pilih QRIS yang dapat digunakan dengan berbagai rekening bank atau dompet digital.
4. Konfirmasi Pembayaran dan Unduh Dokumen e-SKKP

Setelah pembayaran berhasil, aplikasi Sapawarga akan secara otomatis mendeteksi

pembayaran Anda. Anda tidak perlu melakukan konfirmasi manual. Jika pembayaran sudah diverifikasi, Anda bisa mengunduh dokumen e-SKKP dalam format PDF. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti pembayaran yang sah dan bisa ditunjukkan jika diperlukan, misalnya saat ada pemeriksaan oleh polisi lalu lintas



Gambar 4. e-SKKP

Selanjutnya melakukan diskusi bersama para peserta. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan diskusi awal bersama staff penanggung jawab Desa Caringin yang bertujuan untuk mempersiapkan program yang akan dijalankan. Program sosialisasi ini dilaksanakan di wilayah Desa Caringin dengan target sasaran masyarakat Desa Caringin, khususnya pemilik kendaraan bermotor



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dengan peserta

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini adalah bahwa masyarakat desa Caringin menjadi sasaran untuk mengikuti sosialisasi belum mengenal dan mengetahui Aplikasi Sapawarga Jabar, Oleh karena itu Program PKM di Desa Caringin dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dalam pengetahuan tentang aplikasi Sapawarga Jabar, Kesadaran akan kepatuhan pembayaran pajak, dampak dan pencegahan permasalahan kesulitan pembayaran pajak dapat memanfaatkan aplikasi Sapawarga Jabar untuk memudahkan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Respon baik dari masyarakat yang di berikan selama sosialisasi dapat mewujudkan dampak positif dalam memahami penyampaian materi, serta antusias masyarakat memberikan tanda positif terhadap berjalannya sosialisasi program yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Caringin. Dengan terus meningkatkan program ini dan mengatasi berbagai kendala yang ada, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak.

## REFERENSI

- Fariidah, D., Subagdja, A., & Sulaeman, I. (2025). Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Soekarno Hatta Kota Bandung. *Jurnal Gentra Akuntansi*, 1(01).
- Mawadah, D. A. (2025). Korelasi Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Jakarta Timur. *Cakrawala*, 32(1), 1-8.
- Mustar, F., TB, D. N. K. A. M., Dipa, A., & Sari, B. (2025). Dampak Literasi Perpajakan serta Pembayaran Digital terhadap Penerimaan Perpajakan Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 47-53.
- Perpajakan, T. E. (2016). Direktorat Jenderal pajak. *Kesadaran Pajak. Direktorat Jenderal Pajak*
- Purtikasari, R. (2021). Pengaruh Implementasi E-Samsat, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Survey Di Samsat Kota Batu). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Sinaga, N. A. (2018). Reformasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 8(1).
- Wardani, D. K., & Rumiyyatun, R. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal akuntansi*, 5(1), 15-24
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129-143.